

# MARKET REVIEW

INVESTMENT MARKETING  
PT AIA FINANCIAL

NOVEMBER 2021



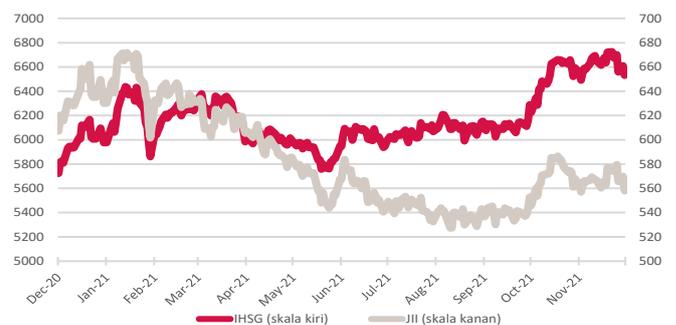
## Ulasan Makroekonomi

- **Bank Indonesia menahan tingkat suku bunga acuan ke level 3,50% pada bulan November, sesuai ekspektasi pasar.** BI mengambil kebijakan tersebut untuk menjaga stabilitas rupiah di tengah perkiraan inflasi yang rendah dan mendorong pertumbuhan ekonomi.
- **BPS mencatat neraca perdagangan bulan Oktober 2021 surplus senilai USD 5,74 miliar, mencetak rekor tertingginya dan di atas perkiraan yang sebesar USD 3,87 miliar.** SAngka ekspor Oktober sebesar USD 22,03 miliar (+53,35% YoY & +6,89% MoM) ditopang oleh komoditas terutama batu bara dan CPO yang masing-masing melonjak 217% YoY dan 76% YoY. Sedangkan impor tercatat USD 16,29 miliar (+51,06% YoY & +0,36% MoM) terutama dari barang modal, sehingga memberi isyarat permintaan domestik sudah mulai pulih.
- **Rupiah terdepresiasi 155 poin (-1,1%) sepanjang November 2021 menjadi Rp 14.323 per US\$.** Sedangkan mata uang dolar AS (indeks DXY) terapresiasi 2% di bulan November.
- **Badan Pusat Statistik mencatat inflasi di bulan November 2021 sebesar 1,75% YoY, sejalan ekspektasi pasar di 1,8%.** Kelompok makanan, minuman dan tembakau menjadi pendorong utama inflasi dengan peningkatan 0,84%, terutama akibat kenaikan harga minyak goreng.
- **Indeks PMI Manufaktur Indonesia turun ke 53,9 di bulan November, dari rekor tertingginya 57,2 di Oktober.** Angka PMI di atas 50 menunjukkan adanya ekspansi. Pemulihan dari gelombang Covid-19 varian Delta mendorong ekspansi sektor manufaktur selama tiga bulan berturut-turut.

## Ulasan Pasar Saham

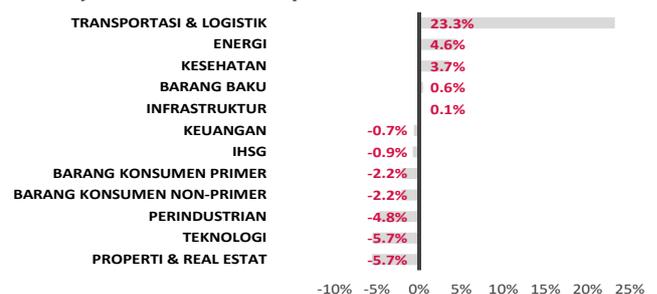
- **Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di bulan November turun 57,4 poin (-0,9% MoM) ke 6533,93.** Lima sektor menguat dipimpin oleh transportasi (+23,3%), sedangkan enam sektor melemah terutama terbebani oleh properti (-5,7%) dan teknologi (-5,7%).
- **Jakarta Islamic Index (JII) turun 9,8 poin (-1,7%) ke 558.15, lebih dalam dari IHSG.**
- **Investor asing terlihat keluar dari pasar saham selama bulan November 2021, dengan net sell senilai 3,0 triliun Rupiah.** Perlambatan pertumbuhan ekonomi Indonesia di Triwulan-3, dan kemunculan varian baru Covid-19 menjadi sentimen penggerak bursa bulan lalu.

## Pergerakan IHSG & JII dalam setahun terakhir



Sumber: Bloomberg

## Kinerja sektoral IHSG pada bulan November 2021

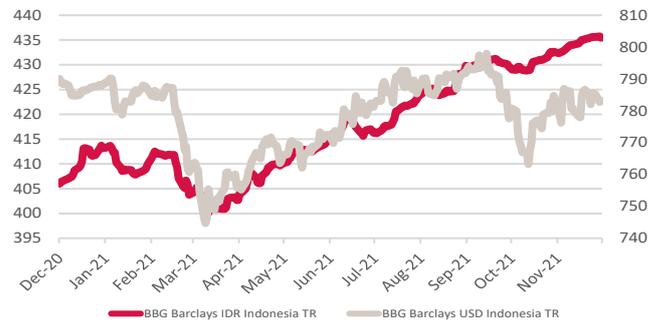


Sumber: Bloomberg

**Ulasan Pasar Obligasi**

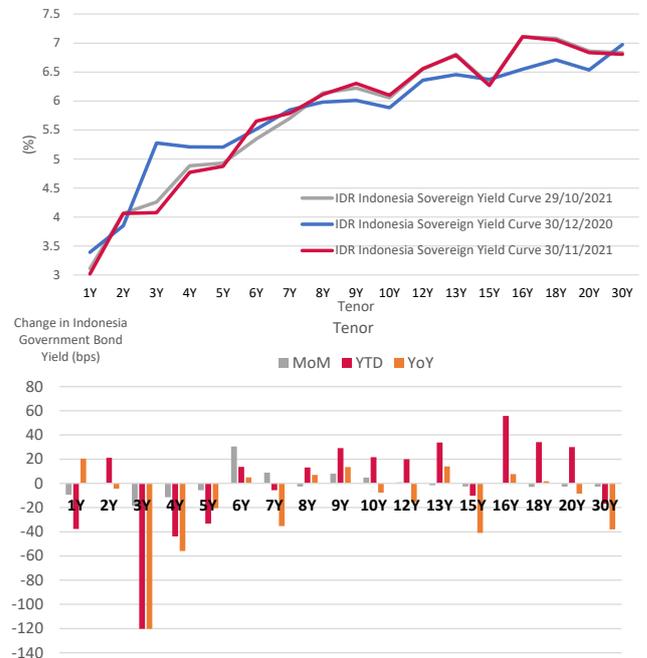
- **Bloomberg Barclays Indonesia index menguat 0,7% ke level 435,5**, sementara Bloomberg Barclays USD Indonesia Index turun 0,2% ke 783.14.
- **Tingkat imbal hasil obligasi pemerintah berjangka 10-tahun dalam mata uang Rupiah naik 4,8 basis poin ke 6,1%**. Obligasi bertenor 6 tahun tercatat naik hingga 30 bps ke 5,65%.
- Sejalan dengan pasar saham, **arus modal investor asing di pasar obligasi mencatat net sell senilai 30,8 triliun Rupiah sepanjang November 2021**.

**Pergerakan Bloomberg Barclays IDR Indonesia index dan Bloomberg Barclays USD Indonesia setahun terakhir**



Sumber: Bloomberg

**Pergerakan tingkat imbal hasil Obligasi Pemerintah bulanan & sepanjang tahun berjalan 2021**



Sumber: Bloomberg

**Disclaimer:**

Dokumen ini hanya digunakan sebagai sumber informasi dan tidak diperbolehkan untuk diterbitkan, diedarkan, dicetak ulang, atau didistribusikan baik sebagian ataupun secara keseluruhan kepada pihak lain mana pun tanpa persetujuan tertulis dari PT AIA FINANCIAL (AIA). Isi dari dokumen ini tidak boleh ditafsirkan sebagai suatu bentuk penawaran atau permintaan untuk pembayaran, pembelian, atau penjualan produk asuransi yang disebutkan di dalam dokumen ini. Meskipun kami telah melakukan segala tindakan yang dibutuhkan untuk memastikan bahwa informasi yang ada dalam dokumen ini adalah tidak keliru ataupun tidak salah pada saat penerbitannya, kami tidak bisa menjamin keakuratan dan kelengkapan informasi dalam dokumen ini. Perubahan terhadap setiap pendapat dan perkiraan yang terdapat dalam dokumen ini dapat dilakukan kapan pun tanpa pemberitahuan tertulis terlebih dahulu. Para nasabah disarankan untuk meminta nasehat terlebih dahulu dari penasehat keuangannya sebelum berkomitmen melakukan investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi kami. Dokumen ini disiapkan oleh PT AIA FINANCIAL dan hanya digunakan sebagai informasi saja. Investasi pada Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi mengandung risiko, termasuk namun tidak terbatas pada risiko politik, risiko perubahan peraturan pemerintah atau perundang-undangan lainnya, risiko perubahan tingkat suku bunga, risiko likuiditas, risiko kredit, risiko perubahan nilai ekuitas dan risiko perubahan nilai tukar mata uang. Kinerja investasi tidak dijamin, nilai unit dan hasil investasi dapat bertambah atau berkurang. Kinerja masa lalu bukan merupakan jaminan untuk kinerja masa depan.